



MADRASA:

Journal of Islamic Educational Management


ISSN: 1234-5678 (Print); ISSN: 5678-1234 (Online)

Journal homepage: <http://madrasa.id/index.php/madrasa>

2019, VOL.2, NO.1, 006-012

<https://doi.org/10.32940/mjiem.v2i1.217>



 Open access

PENINGKATAN KINERJA GURU MADRASAH MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERVARIASI

Ela Nurmala^a

^a3la-nurmala@yahoo.com; Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumedang: Jl. Angkrek No.38, Situ, Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45621

ABSTRACT

Based on the results of the Competency Knowledge Test (UPK) specifically regarding writing skills in class XI religious (IIK)-1 state madrasa aliyah (MAN) 2 Sumedang, it turns out that from the total of 34 students only 15 people or 42.86% whose value exceeds the specified Minimum Completion Criteria (KKM) value limit that is 78. This shows that learning achievement in English, especially writing skills in class IIK-1 is still low. The facts above show that students' learning achievement in English subjects is still low. One way out is to change the learning model by applying the Picture Word Inductive Model Strategy learning model to English subjects. This study aims to describe the application of the Picture Word Inductive Model Strategy in improving learning activities and Educator Performance and learning outcomes of English Class XI Religious (IIK) -1 MAN 2 Sumedang Students Even Semester Academic Year 2016/2017. From the results of the research conducted in March, May 2017 with 2 cycles there are the following findings: The increase in the performance value of educators from cycle 1 to cycle 2 increased by 10 points while from cycle 2 to cycle 3 increased by 8 points. Furthermore, in terms of categories also increased from C in cycle 1, B to cycle 2 and A in cycle 3. The increase in this activity value from cycle 1 to cycle 2 increased by 9.99 points while from cycle 2 to cycle 3 increased by 7.53 points. Furthermore, in terms of categories also increased from C in cycle 1, B in cycles 2 and A in cycle 384 to 82.54 on average cycle 2 learning achievement. An increase in learning achievement from cycle 1 to cycle 2 increased by 9.99 points while from cycle 2 to cycle 3 increased by 7.53 points. Furthermore, in terms of categories also increased from C in cycle 1, B in cycles 2 and A to cycle 3. Based on the findings in the research above, it can be concluded that: the increase in learning achievement from cycle 1 to cycle 2 increased by 9.99 point while from cycle 2 to cycle 3 increased by 7.53 points. Furthermore, in terms of categories also increased from C in cycle 1, B in cycles 2 and A in cycle 317 "

.Keywords: Method, Problem Based Learning

ABSTRAK

Berdasarkan hasil Uji Pengetahuan Kompetensi (UPK) khusus mengenai keterampilan menulis di kelas XI Keagamaan (IIK)-1 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sumedang, ternyata dari jumlah 34 peserta didik hanya 15 orang atau 42,86 % yang nilainya melebihi batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 78. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Inggris khususnya keterampilan menulis di kelas IIK-1 masih rendah. Fakta di atas menunjukkan Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Inggris masih rendah. Salah satu jalan keluarnya adalah merubah model pembelajarannya dengan menerapkan model pembelajaran Strategi *Picture Word Inductive Model* pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran penerapan Strategi *Picture Word Inductive Model* dalam meningkatkan aktivitas belajar dan Kinerja Pendidik serta hasil belajar Bahasa Inggris Peserta didik Kelas XI Keagamaan (IIK)-1 MAN 2 Sumedang Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Maret s.d Mei 2017 dengan 2 siklus terdapat temuan-temuan berikut: Adanya peningkatan nilai kinerja pendidik dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat 10 point sedangkan dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat 8 point. Selanjutnya dari segi kategori juga meningkat dari C pada siklus 1, B pada siklus 2 dan A pada siklus 3. Adanya peningkatan ini nilai aktivitas dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat 9,99 point sedangkan dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat 7,53 point. Selanjutnya dari segi kategori juga meningkat dari C pada siklus 1, B pada siklus 2 dan A pada siklus 384 menjadi 82,54 pada rata-rata prestasi belajar siklus 2. adanya peningkatan prestasi belajar dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat 9,99 point sedangkan dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat 7,53 point. Selanjutnya dari segi kategori juga meningkat dari C pada siklus 1, B pada siklus 2 dan A pada siklus 3. Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: adanya peningkatan prestasi belajar dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat 9,99 point sedangkan dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat 7,53 point. Selanjutnya dari segi kategori juga meningkat dari C pada siklus 1, B pada siklus 2 dan A pada siklus 317".

Kata Kunci: Metode, Problem Based Learning

RIWAYAT NASKAH,

Dikirim 28 Februari 2019

Diterima 10 Maret 2019

PENDAHULUAN

Walaupun keterampilan menulis sudah diajarkan sejak duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, namun hasil belajar menulis bahasa Inggris saat ini masih kurang memuaskan. Hal ini bisa dilihat dari kemampuan rata-rata menulis Bahasa Inggris peserta didik kelas XI IIK-1 MAN 2 Sumedang. Berdasarkan hasil Uji Pengetahuan Kompetensi (UPK) khusus mengenai keterampilan menulis di kelas XI IIK-1 MAN 2 Sumedang ternyata dari jumlah 34 peserta didik hanya 15 orang atau 42,86 % yang nilainya melebihi batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 78.

Rendahnya prestasi belajar ini banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satu diantaranya adalah metode pembelajaran Bahasa Inggris yang dirasakan masih monoton atau masih berpusat pada pendidik. Peserta didik tidak bisa mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esai pendek sangat sederhana berbentuk deskriptif dan prosedur untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat dengan baik. Perlu adanya inovasi pembelajaran yang dilakukan dengan harapan disamping memiliki keterampilan berbicara juga memiliki keterampilan menulis dalam bidang bahasa Inggris, misal untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyelesaikan masalah atau memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti menulis pesan singkat, kartu ucapan/undangan, pengumuman dan lain-lain.

Untuk mengatasi permasalahan peserta didik tersebut, peneliti mencoba menerapkan strategi *Power Word Inductive Model* guna membantu peserta didik dalam menemukan sebanyak mungkin kosakata untuk kemudian disusun menjadi frase, kalimat, paragraf dan teks pendek sangat sederhana yang berbentuk deskriptif untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat. Penelitian ini menarik dilakukan karena peneliti berasumsi bahwa peserta didik akan dapat menuliskan banyak kosakata secara bersama-sama dengan menggunakan strategi tersebut. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan adalah: "Penerapan Strategi *Picture Word Inductive Model* Guna Meningkatkan Hasil Belajar dalam Menyusun Teks Deskriptif Berbahasa Inggris bagi Peserta didik Kelas XI IIK-1 Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan Strategi *Picture Word Inductive Model* dalam meningkatkan aktivitas belajar dalam menyusun teks Deskriptif berbahasa Inggris bagi siswa kelas XI IIK-1 semester genap tahun pelajaran 2016/2017, mengetahui gambaran penerapan Strategi *Picture Word Inductive Model* dalam meningkatkan prestasi belajar dalam menyusun teks Deskriptif berbahasa Inggris bagi siswa kelas XI IIK-1 semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu jika strategi *Picture Word Inductive Model* diterapkan, maka dapat meningkatkan aktivitas belajar dalam menyusun teks Deskriptif berbahasa Inggris bagi peserta didik kelas XI IIK-1 semester genap tahun pelajaran 2016/2017, jika strategi *Picture Word Inductive Model* diterapkan, maka dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam menyusun teks Deskriptif berbahasa Inggris bagi peserta didik kelas XI IIK-1 semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI IIK-1 MAN 2 Sumedang dalam pembelajaran menulis berbahasa Inggris guna mengungkapkan berbagai hal yang berhubungan dengan lingkungan terdekat mereka khususnya mendeskripsikan benda/orang/tempat tertentu. Pelaksanaan terdiri dari tiga (3) siklus dengan metode yang berbeda. Setiap siklus ditempuh dengan empat langkah atau tahap yaitu perencanaan (*planning*), penerapan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Setiap penerapan tindakan dilakukan pembelajaran dengan empat (4) tahap, yaitu *building knowledge of the field (BKoF)*, *modeling of the text (MoT)*, *joint construction of the text (JCoT)*, dan

independent construction of the text (ICoT). Pada tahap *BKoF*, peserta didik diajak mengeksplorasi pengetahuannya tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan topik. Kemudian peserta didik diberikan contoh dalam tahap *MoT*. Pada tahap *JCoT*, peserta didik diberi kesempatan untuk bekerjasama dengan teman guna mengelaborasi apa yang telah dia dapatkan dari pendidik selama tahap *BKoF*, sementara pada tahap *ICoT* peserta didik diharapkan bisa melakukan kegiatan secara mandiri, masih dalam rangka mengeksplorasi pengetahuannya.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap. Tindakan dilakukan dengan metode yang berbeda. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan strategi *Picture Word Inductive Model* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI Keagamaan (IIK)-1 MAN 2 Sumedang dalam pembelajaran menulis berbahasa Inggris. Seperti telah disampaikan sebelumnya, tindakan siklus pertama, peserta didik mendiskripsikan benda tertentu berkelompok 4 kemudian individu dengan menggunakan strategi PWIM. Tindakan kedua sama seperti sebelumnya, hanya objek yang didiskripsikan adalah orang tertentu. Sementara pada tindakan ketiga, peserta didik mendiskripsikan gambar tempat tertentu berkelompok 4 tanpa prosedur seperti dalam strategi PWIM. Pada bagian ini tidak lagi dibahas mengenai Perencanaan Tindakan, namun hanya dibahas hasil Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi dari masing-masing siklus.

Hasil Penelitian Pada Siklus 1

a. Pelaksanaan Siklus 1

Tindakan dilaksanakan dalam 4 tahap, seperti pada pembelajaran sehari-hari, yaitu *Building Knowledge of the Text (BkoF)*, *Modeling of the Text (MoT)*, *Joint Construction of the Text (JCoT)*, dan *Independent Construction of the Text (IcoT)*. Namun pengamatan hanya difokuskan pada saat peserta didik mengikuti tahap *Joint Construction of the Text (JCoT)*, dan *Independent Construction of the Text (IcoT)*. Pada tahap *JCoT*, peserta didik bekerja sama untuk menyusun sebuah teks deskriptif tentang benda tertentu dengan tahapan seperti di dalam model.

b. Pengamatan Siklus 1

Dari hasil pengamatan tindakan pada siklus I, didapatkan data bahwa belum banyak peserta didik yang bisa mendiskripsikan benda tertentu dengan benar. Masih banyak peserta didik yang melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak dikehendaki selama pembelajaran seperti mengobrol, saling melihat gambar, menulis dalam bahasa Indonesia, dan bahkan tertawa lebar setelah melihat gambar.

Untuk lebih lengkapnya, hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan terhadap Aktivitas Proses Pembelajaran Pada Siklus 1

Untuk pengamatan terhadap proses pembelajaran, peneliti dibantu dengan seorang teman sejawat yang bertugas sebagai observer yang mengamati selama proses pembelajaran baik mengamati proses pembelajaran yang dilakukan pendidik, maupun yang dilakukan oleh peserta didik. Selanjutnya agar memudahkan dalam menginterpretasikan hasil pengamatan aktivitas peserta didik dan kinerja pendidik, maka diperlukan pedoman dalam pengisian lembar observasi yaitu: penilaian dalam bentuk skala sikap. Berikut tabel pedoman skala sikap dalam menginterpretasikan hasil pengamatan aktivitas peserta didik dan kinerja pendidik dalam proses pembelajaran.

a) Hasil pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik yang diamati oleh observer adalah kinerja pendidik dalam melakukan proses pembelajaran baik saat pendahuluan, kegiatan inti dan mauapun dalam penutup.

b) Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran siklus 1

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik yang diamati oleh observer adalah seluruh kegiatan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik berdasarkan Strategi *Picture Word Inductive Model*.

c. *Refleksi Perbaikan dan Pengayaan Pada Siklus 1*

Pada saat dilaksanakan refleksi, peserta didik menyampaikan bahwa peserta didik masih menemui kesulitan untuk menuliskan kata-kata yang mendeskripsikan benda tertentu. Pendidik menyampaikan kembali bahwa yang harus dilakukan peserta didik pertama kali adalah menyebutkan semua benda yang terlihat di dalam gambar. Peserta didik tidak perlu terpaksa harus menuliskan banyak benda apabila yang ada di dalam gambar memang tidak terdapat banyak benda. Kemudian baru menyebutkan kata yang menerangkan benda tersebut (kata sifat), dan seterusnya.

Pendidik masih belum banyak memberikan bantuan kepada peserta didik pada siklus ini. Pendidik masih sibuk mengamati peserta didik. Dari hasil tersebut, direncanakan dalam tindakan pada siklus ke dua.

Hasil Penelitian Pada Siklus 2

a. Perencanaan Siklus 2

Pada siklus 2 ini Peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran berdasarkan apa yang telah dilakukan pada siklus I, yaitu ingin meningkatkan aktifitas kegiatan peserta didik dan pendidik serta prestasi belajar peserta didik kelas XI IIK-1 dengan menerapkan strategi *Picture Word Inductive Model*.

b. Pelaksanaan Siklus 2

Seperti pada tindakan siklus satu, tindakan pada siklus ini juga dilaksanakan dalam 4 tahap, seperti pada pembelajaran sehari-hari, yaitu *Building Knowledge of the Text (BkoF)*, *Modeling of the Text (MoT)*, *Joint Construction of the Text (JCoT)*, dan *Independent Construction of the Text (IcoT)*. Berikut penjelasannya.

Pada tindakan siklus ke dua, peserta didik masih bekerja berkelompok empat kemudian mandiri untuk mendeskripsikan orang tertentu. Pelajaran dimulai dengan mereview cara mendiskripsikan gambar benda tertentu menggunakan prosedur seperti dalam strategi PWIM. Kemudian peserta didik diminta berlatih melakukannya di depan kelas.

Pada kegiatan ini pendidik mengoreksi peserta didik apabila terjadi kesalahan dalam mendiskripsikan gambar benda tertentu. Peserta didik bekerja berkelompok 4 pada tahap *JCoT*. Pada tahap ini peserta didik bersama-sama menuliskan beberapa kata benda yang ada di dalam gambar maupun yang berhubungan dengan gambar tapi tidak ada di dalam gambar. Kemudian mereka mencoba menuliskan kata sifat apa saja yang bisa menerangkan kata benda tersebut, untuk kemudian disusun menjadi frase kata benda, kalimat, paragraf dan dilanjutkan dengan membuat teks diskriptif.

c. Pengamatan Siklus 2

Pada siklus ini, strategi menulis tidak diubah. Peserta didik tetap bekerja kelompok berempat dan mendapatkan gambar orang tertentu untuk dideskripsikan dengan strategi PWIM. Selama pembelajaran, hampir lebih dari 50% peserta didik berhasil belajar. Tidak banyak peserta didik yang melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Masih ada peserta didik yang kurang berhasil belajar. Peserta didik saling memberikan kontribusi tentang kata-kata yang bisa digunakan untuk mendeskripsikan orang tertentu.

Pendidik lebih banyak memberikan umpan balik kepada peserta didik agar bisa memunculkan kosa kata sebanyak mungkin berdasarkan gambar. Peserta didik dipersilakan langsung menuliskan kata kata berdasarkan gambar atau mendiskusikannya terlebih dahulu dengan teman dalam kelompoknya..

Untuk lebih lengkapnya, hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan terhadap Aktivitas Peserta didik dan Kinerja Pendidik dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus 2

Sama seperti pada siklus 1 untuk pengamatan terhadap proses pembelajaran, peneliti dibantu dengan seorang teman sejawat yang bertugas sebagai observer yang mengamati selama proses pembelajaran baik mengamati proses pembelajaran yang dilakukan pendidik, maupun yang dilakukan oleh peserta didik.

d. Refleksi Perbaikan dan Pengayaan Pada Siklus 2

Berdasarkan refleksi pembelajaran yang dilakukan sesuai kegiatan, didapat keterangan bahwa peserta didik lebih menikmati kegiatan dengan berbagi kosa kata yang mereka munculkan untuk mendeskripsikan orang tertentu. Untuk membantu memunculkan kosa kata baru dari peserta didik pendidik memberikan umpan balik elisitasi. Untuk memastikan apakah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis berbahasa Inggris disebabkan adanya penggunaan Picture Word Inductive Model maka dilakukan tindakan pada siklus ke tiga.

Hasil Penelitian Pada Siklus 3

a. Perencanaan Siklus 3

Pada siklus 3 ini Peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran berdasarkan apa yang telah dilakukan pada siklus 2, yaitu ingin meningkatkan aktifitas kegiatan peserta didik dan pendidik serta prestasi belajar peserta didik kelas XI IIK-1 dengan menerapkan strategi *Picture Word Inductive Model*.

b. Pelaksanaan Siklus 3

Seperti pada tindakan kedua siklus sebelumnya, tindakan pada siklus ini juga dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu *Building Knowledge of the Text (BkoF)*, *Modeling of the Text (MoT)*, *Joint Construction of the Text (JCoT)*, dan *Independent Construction of the Text (IcoT)*. Berikut penjelasannya.

1. *Building Knowledge of the Field (BkoF)*

a) Pendidik mereview cara mendeskripsikan benda dan orang tertentu seperti pada pertemuan sebelumnya.

b) Pendidik menunjukkan gambar tempat tertentu

c) Pendidik mengajukan beberapa pertanyaan yang bisa memancing peserta didik untuk menyebutkan beberapa kata (kata benda/sifat) tentang gambar tersebut.

Contoh:

What picture is it?

What can you see in it?

Mention it.

How is it?, dst.

2. *Modeling of the Text (MoT)*

Dengan pengetahuan cara mendeskripsikan benda/orang tertentu pada pertemuan sebelumnya, peserta didik diajak untuk mendeskripsikan gambar tempat tertentu tanpa melalui prosedur seperti dalam *PWIM*.

3. *Joint Construction of the Text (JcoT)*

a) Peserta didik dibagi berkelompok empat

b) Masing-masing kelompok diberi gambar tempat tertentu yang berbeda.

c) Peserta didik diminta mendeskripsikan gambar tersebut secara berkelompok empat dengan cara yang sama seperti di dalam contoh/tahap *Modeling of the text*

yaitu langsung mendiskripsikan gambar tempat tertentu tanpa melalui prosedur PWIM.

d) Pendidik mengamati pekerjaan peserta didik sambil mencatat hal-hal yang penting dan memberikan penjelasan.

4. *Independent Construction of the Text (IcoT)*

a) Pendidik mendisplay gambar tempat tertentu.

b) Peserta didik diminta mendeskripsikan gambar secara individu.

c. Pengamatan Siklus 3

Pada siklus ini, strategi menulis tidak diubah. Peserta didik tetap bekerja kelompok berempat dan mendapatkan gambar orang tertentu untuk dideskripsikan dengan strategi PWIM. Selama pembelajaran, hampir lebih dari 75% peserta didik berhasil belajar. Tidak ada peserta didik yang melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Semua peserta didik memperoleh nilai tuntas. Peserta didik saling memberikan kontribusi tentang kata-kata yang bisa digunakan untuk mendeskripsikan orang tertentu.

Pendidik banyak memberikan umpan balik kepada peserta didik agar bisa memunculkan kosa kata sebanyak mungkin berdasarkan gambar. Peserta didik dipersilakan langsung menuliskan kata kata berdasarkan gambar atau mendiskusikannya terlebih dahulu dengan teman dalam kelompoknya.

Pembahasan

Dari hasil penelitian tindakan kelas selama siklus 1 sampai dengan siklus 3 dilakukan pengelompokan hasil-hasil nilai kinerja pendidik, aktifitas kegiatan peserta didik dan prestasi belajar. Hal ini untuk memudahkan dalam menganalisis. Sedangkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik statistik sederhana yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah model analisis dengan cara membandingkan rata-rata prosentasenya serta kenaikan rata-rata pada tiap-tiap siklus. Analisis yang dilakukan adalah untuk menjawab kebenaran hipotesis dalam penelitian tindakan kelas. Strategi *Picture Word Inductive Model* dalam meningkatkan aktivitas belajar dalam menyusun teks Deskriptif berbahasa Inggris bagi peserta didik kelas XI IIK-1 semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Hipotesis pertama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan adalah “Jika Strategi *Picture Word Inductive Model* diterapkan, maka dapat meningkatkan aktivitas belajar dalam menyusun teks Deskriptif berbahasa Inggris bagi peserta didik kelas XI MIPA-1 semester genap tahun pelajaran 2016/2017”.

SIMPULAN

Pertama, dengan menerapkan strategi *Picture Word Inductive Model* dapat meningkatkan aktivitas belajar dalam menyusun teks Deskriptif berbahasa Inggris bagi peserta didik kelas XI IIK-1 semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan beberapa hal berikut; adanya peningkatan nilai kinerja pendidik dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat 10 point sedangkan dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat 8 point. Selanjutnya dari segi kategori juga meningkat dari C pada siklus 1, B pada siklus 2 dan A pada siklus 3; adanya peningkatan ini nilai aktivitas dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat 9,99 point sedangkan dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat 7,53 point. Selanjutnya dari segi kategori juga meningkat dari C pada siklus 1, B pada siklus 2 dan A pada siklus 3. *Kedua*, dengan menerapkan Strategi *Picture Word Inductive Model* dapat meningkatkan hasil belajar dalam menyusun teks Deskriptif berbahasa Inggris bagi peserta didik kelas XI IIK-1 semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan prestasi belajar dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat 9,99 point sedangkan dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat 7,53 point. Selanjutnya dari segi kategori juga meningkat dari C pada siklus 1, B pada siklus 2 dan A pada siklus 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin, Esa Nur, 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Dimiyati, Mudjiono. 1998. *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Miftahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyasa, E. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004 (Panduan Pembelajaran KBK)*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurhadi, Yasin BY, Senduk AG. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ruseffendi. 1991. *Pengantar Kepada Membantu Pendidik Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Sanjaya, Mina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Suryabrata S, 1984. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Suryabrata S, 2003. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Witherington. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Jemmars Bandung.
- Zaenal A, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidik*. Bandung: Yrama Widya.